

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Karya Tulis Ilmiah (KTI), Juni 2022

Rika Wahyuni

Perbedaan Kadar Hemoglobin Remaja Putri Sebelum dan Setelah Mengonsumsi Tablet Fe Secara Teratur di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Kota Padang Tahun 2022.

Xii +36 halaman, 13 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Anemia menurut World Health Organization (WHO) 2017, menyatakan bahwa sebagian besar orang yang tinggal di daerah tropis mengalami anemia sebanyak 1,62 miliar atau sebesar 24,8% dari jumlah populasi. Angka anemia remaja putri sudah sudah mengkhawatirkan, di Asia sudah mencapai 191 juta orang dan Indonesia merupakan urutan ke-8 dari 11 negara di Asia setelah Sri Lanka dengan penderita anemia sebanyak 75 juta orang pada usia 10-19 tahun (Cahyati, 2020). Salah satu masalah gizi yang sering terjadi pada usia remaja yaitu anemia gizi besi atau yang lebih dikenal dengan istilah anemia (Nurjanah, 2017).

Desain penelitian ini merupakan Desain Penelitian Quasi eksperimen dan pendekatan one group pre test dan post test design. Penelitian eksperimental adalah penelitian dengan kontrol (perlakuan) dengan eksposure. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari-april 2022. Populasi berjumlah 44 orang dengan jumlah sampel 35 responden. Pengambilan sampel dengan cara non random.

Hasil penelitian ditemukan rata-rata kadar hemoglobin sebelum mengonsumsi tablet Fe adalah 14.2457 gr/dl dan rata-rata kadar hemoglobin setelah mengonsumsi tablet Fe adalah 15.9946 gr/dl. Sehingga Ada perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan setelah pemberian tablet besi (Fe) pada santri MA kelas XII di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Kota Padang.

Diharapkan kepada kepala sekolah dan pengurus pondok pesantren hendaknya remaja putri lebih banyak mengonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi atau mengonsumsi suplemen yang mengandung besi, terutama saat menstruasi.

Daftar Pustaka 9 (2017-2021)